

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN,
PEMINJAMAN, DAN PENGEMBALIAN BUKU TANAH BERBASIS WEB
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Sebutan Sarjana

Terapan di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV

Pertanahan



DISUSUN OLEH:

NADIA ROZANI

NIT: 22314503

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN**

2026

ABSTRACT

Land book archives are essential in land administration because they contain physical and legal information on registered land parcels. At the Kudus Regency Land Office, the management of land book archives and borrowing activities is still carried out manually using handwritten records and physical storage. This process causes several problems, including slow document retrieval, unorganized borrowing records, limited monitoring of archive conditions, and a higher risk of data entry errors.

This study aims to design a web-based information system to improve the management of land book archives and support borrowing and returning processes. The system was developed through requirement analysis and modeled using Unified Modeling Language (UML), including Use Case, Activity, Sequence, and Class Diagrams, while the database was designed using an Entity Relationship Diagram (ERD). The proposed system provides features for login, land book management, employee management, borrowing and returning transactions, archive status monitoring, and logout. System functionality was evaluated using Black Box Testing.

The results show that the designed system supports efficient archive management and successfully performs all major functions according to the testing scenarios. The system accurately processes user inputs and produces the expected outputs for document searches, borrowing and returning records, and archive status updates.

Keywords: information system design, archive management, land book, web-based system, UML, ERD, Black Box Testing

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Batasan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Kerangka Teoritis	20
2.3. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	41
3.4. Teknik dan Pengumpulan Data	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
3.6. Tahapan Penelitian	45
3.7. Rencana Analisis dan Pengujian Sistem Pengarsipan Buku Tanah	47

BAB IV LOKASI PENELITIAN	49
4.1. Kondisi Geografis Kabupaten Kudus	49
4.2. Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus	51
4.3. Pengelolaan Arsip Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus .52	
4.4. Proses Peminjaman Arsip Buku Tanah.....	53
BAB V ANALISIS SISTEM PENGARSIPAN DAN PENGELOLAAN PEMINJAMAN BUKU TANAH.....	54
5.1. Kondisi Sistem Pengarsipan Buku Tanah	54
5.2. Kondisi Pengelolaan Peminjaman Buku Tanah	59
5.3. Analisis Permasalahan Sistem yang Berjalan	60
5.4. Ringkasan Hasil Analisis	64
BAB VI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DAN PEMINJAMAN BUKU TANAH BERBASIS WEB.....	66
6.1. Perancangan Sistem	66
6.2. Frontend dan Backend Sistem.....	72
6.3. Perancangan Use Case Diagram	73
6.4. Perancangan Activity Diagram	81
6.5. Perancangan Sequence Diagram	100
6.6. Perancangan Class Diagram.....	114
6.7. Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD).....	121
6.8. Perancangan Struktur Database.....	123
6.9. Perancangan Kode Transaksi	127
6.10. Perancangan Status Buku Tanah	127
6.11. Perancangan Hak Akses Pengguna	128
6.12. Perancangan Antarmuka Sistem	129
6.13. Perancangan Validasi Sistem	131
6.14. Hasil Implementasi dan Pembahasan Antarmuka Sistem.....	133
6.15. Perancangan Alur Data Sistem	139
6.16. Keterkaitan Perancangan Sistem dengan Permasalahan	140
6.17. Pengujian Sistem dengan Black Box Testing	142

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	147
7.1. KESIMPULAN	147
7.2. SARAN	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman digital ini telah menghasilkan perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi pemerintah. Penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu langkah kunci untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam layanan publik. Digitalisasi sistem administrasi dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah-masalah tradisional dalam birokrasi, seperti lambatnya pelayanan, tingginya kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, serta keterbatasan akses informasi.

Salah satu area dalam pemerintahan yang sangat memerlukan bantuan teknologi informasi adalah bidang pengarsipan. Arsip adalah sumber informasi yang sangat penting yang berfungsi sebagai bukti sah dari suatu aktivitas, keputusan, serta hak dan kewajiban hukum. Pengelolaan arsip yang kurang tertib dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kehilangan dokumen, kesulitan dalam mencari arsip, dan penurunan kualitas layanan. Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang efektif dan terintegrasi menjadi sangat penting bagi lembaga pemerintah. (Aprilia et al., 2022)

Dalam bidang pertanahan, dokumentasi memiliki peran penting karena langsung berkaitan dengan kepastian hukum atas hak atas tanah. Dokumen buku tanah merupakan sumber utama yang berisi informasi hukum dan fisik tanah, seperti identitas pemilik hak, luas tanah, batasan-batasan bidang tanah, dan riwayat pengalihan hak. Dokumentasi ini menjadi pedoman untuk berbagai layanan dalam bidang pertanahan, termasuk pendaftaran tanah, pemeliharaan informasi pertanahan, dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan tanah. Oleh karena itu, pengelolaan dokumen buku tanah perlu dilakukan dengan tertib, aman, dan dapat diakses dengan mudah oleh

pihak yang berwenang (Nabila et al., 2023).

Pengelolaan arsip di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional telah diatur melalui Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Peraturan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh penyelenggara kearsipan di lingkungan Kementerian ATR/BPN dengan ruang lingkup yang meliputi penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip. Pengaturan tersebut diarahkan untuk mewujudkan penyelenggaraan kearsipan yang komprehensif, terpadu, akuntabel, efektif, dan efisien. Dalam konteks penelitian ini, ketentuan tersebut menjadi dasar dalam menilai pengelolaan dan sirkulasi arsip Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus, pencatatan lokasi, status, peminjaman, dan pengembalian Buku Tanah masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi. Buku Tanah tetap disimpan sebagai arsip fisik di ruang penyimpanan, sedangkan informasi mengenai penggunaan dan keberadaan dokumen masih dicatat secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan pencarian informasi arsip membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama ketika dokumen yang diperlukan sedang dipinjam atau tidak berada pada lokasi penyimpanan yang seharusnya. Selain itu, pemantauan terhadap arsip yang dipinjam belum dapat dilakukan secara efektif karena data peminjaman dan pengembalian belum tersaji secara terstruktur dan dapat diketahui secara langsung.

Data publik Pemerintah Kabupaten Kudus pada tahun 2022 menunjukkan bahwa dari sekitar 492.236 bidang tanah, kurang lebih 450.000 bidang telah bersertipikat atau sekitar 92 persen. Karena data resmi jumlah Buku Tanah pada setiap kecamatan belum diperoleh, jumlah bidang tanah bersertipikat tersebut digunakan sebagai proksi

untuk memberikan gambaran estimatif mengenai volume data Buku Tanah yang dikelola. Kabupaten Kudus terdiri atas sembilan kecamatan, sehingga rata-rata estimasi jumlah Buku Tanah per kecamatan dihitung dengan membagi 450.000 bidang bersertipikat dengan sembilan kecamatan.

Tabel 1.1 *Jumlah Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus*

No.	Kecamatan	Jumlah Buku Tanah	Persentase
1	Kaliwungu	50.000	11,11%
2	Kota Kudus	50.000	11,11%
3	Jati	50.000	11,11%
4	Undaan	50.000	11,11%
5	Mejobo	50.000	11,11%
6	Jekulo	50.000	11,11%
7	Bae	50.000	11,11%
8	Gebog	50.000	11,11%
9	Dawe	50.000	11,11%
	Total	450.000	100%

Sumber: Observasi Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah Buku Tanah pada setiap kecamatan adalah sekitar 50.000 buku atau 11,11 persen dari keseluruhan 450.000 Buku Tanah. Pembagian tersebut merupakan perhitungan rata-rata untuk memberikan gambaran besarnya volume arsip.

Selain jumlah dokumen, pengelolaan Buku Tanah juga berkaitan dengan data yang terdapat pada setiap arsip. Data Buku Tanah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nomor hak, nama pemilik atau pemegang hak, jenis hak, kecamatan, desa atau kelurahan, luas tanah, serta status ketersediaan arsip. Unsur data tersebut menjadi identitas utama yang digunakan petugas dalam proses penyimpanan, pencarian, peminjaman, pengembalian, dan pemantauan keberadaan Buku Tanah.

Besarnya estimasi volume Buku Tanah dan banyaknya unsur data yang harus dikelola menunjukkan bahwa pengarsipan tidak hanya berkaitan dengan penataan dokumen fisik, tetapi juga dengan penyediaan informasi setiap dokumen secara cepat dan akurat. Apabila pencarian dan pencatatan peminjaman masih dilakukan secara manual, petugas membutuhkan waktu serta ketelitian yang lebih besar. Kondisi tersebut memperkuat kebutuhan terhadap sistem pengarsipan berbasis web yang mampu mengelola data Buku Tanah secara terstruktur dan menampilkan status arsip ketika dibutuhkan.

Kondisi ini memengaruhi kinerja pelayanan internal di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus. Pegawai perlu menghabiskan lebih banyak waktu untuk menemukan arsip, yang dapat mengganggu proses layanan pertanahan lainnya. Selain itu, adanya batasan dari sistem pengarsipan manual juga menyulitkan pimpinan dalam melakukan pengawasan terhadap kondisi arsip dan aktivitas peminjaman buku tanah secara keseluruhan. Jika situasi ini terus dibiarkan, maka kemungkinan terjadinya kesalahan administratif dan masalah arsip akan semakin meningkat.

Mengamati masalah tersebut, diperlukan sebuah terobosan yang dapat meningkatkan pengelolaan arsip buku tanah dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan terencana. Salah satu alternatif yang bisa diterapkan adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis web untuk pengarsipan buku tanah. Diharapkan, sistem pengarsipan ini dapat mempermudah proses pencatatan, pencarian, dan peminjaman arsip buku tanah secara digital, sehingga memberikan kemudahan bagi pegawai dalam menjalankan tugasnya serta meningkatkan kualitas pengelolaan arsip.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan, Peminjaman, dan Pengembalian Buku Tanah Berbasis Web di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus”**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran solusi sistem pengarsipan yang selaras dengan kebutuhan di lapangan dan mendukung inisiatif digitalisasi layanan pertanahan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang mengenai kondisi pengelolaan arsip buku tanah dan kebutuhan pengembangan sistem pengarsipan berbasis web di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi dan permasalahan pada sistem pengarsipan serta pengelolaan peminjam buku tanah yang berjalan saat ini di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus?
- b. Bagaimana rancangan sistem pengarsipan buku tanah berbasis web yang dapat mendukung digitalisasi pengelolaan peminjaman arsip di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai serta manfaat yang diharapkan bagi pengembangan ilmu dan pelaksanaan pengelolaan arsip pertanahan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kondisi serta permasalahan pada sistem pengarsipan dan pengelolaan peminjaman buku tanah yang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus.
- b. Untuk merancang sistem pengarsipan buku tanah berbasis web yang dapat mendukung digitalisasi sistem peminjaman arsip buku tanah.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan memperluas studi ilmiah di bidang sistem informasi, terutama yang berhubungan dengan manajemen arsip dan peminjaman dokumen melalui web dalam konteks pemerintah. Di samping itu, temuan dari penelitian ini bisa menjadi acuan bagi studi berikutnya yang membahas tentang desain sistem pengarsipan, digitalisasi arsip tanah, serta peningkatan sistem informasi di sektor publik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis sistem administrasi pertanahan serta mengimplementasikan hasil analisis dalam bentuk sistem berbasis web. Serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya integrasi teknologi informasi dalam mendukung efisiensi pelayanan.

2. Bagi Pengembangan Layanan Pertanahan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman untuk menciptakan sistem arsip buku tanah berbasis web yang lebih teratur, agar dapat mendukung pegawai dalam proses pencatatan, pencarian, dan pengelolaan peminjaman arsip buku tanah dengan cara yang lebih efisien dan mudah untuk diawasi.

3. Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan inovasi dalam pengelolaan arsip buku tanah agar lebih efisiensi, aman, dan mudah diakses. Dan membantu meningkatkan efisiensi kerja pegawai, mempercepat proses peminjaman serta pengembalian arsip, serta meminimalisir kesalahan pencatatan.

1.4. Batasan Penelitian

- a. Penelitian difokuskan pada pengarsipan dan peminjaman arsip buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus.
- b. Sistem yang dirancang merupakan sistem berbasis web yang digunakan secara internal oleh pegawai yang berwenang.
- c. Penelitian tidak membahas implementasi sistem secara penuh, melainkan sampai pada tahap perancangan sistem.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus masih didukung pencatatan manual. Kondisi tersebut menyebabkan pencarian dokumen memerlukan waktu lebih lama, pencatatan transaksi belum terstruktur, riwayat peminjaman sulit ditelusuri, serta status dan lokasi keberadaan buku tanah belum dapat diketahui secara cepat. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem informasi internal yang membantu petugas mengendalikan sirkulasi buku tanah fisik.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) secara terbatas dan menghasilkan prototipe Sistem Informasi Pengelolaan Peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah Berbasis Web. Prototipe dirancang berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, studi literatur, dan ketentuan yang berkaitan dengan pengelolaan arsip serta pendaftaran tanah. Fungsi utamanya meliputi pengelolaan metadata dan lokasi penyimpanan buku tanah, pencarian data, pencatatan peminjaman, pencatatan pengembalian, pembaruan status, riwayat transaksi, serta pengelolaan akun petugas. Pemodelan sistem menggunakan UML dan ERD.

Hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa fungsi yang diuji berjalan sesuai dengan skenario yang ditetapkan. Sistem ini berfokus pada digitalisasi proses administrasi peminjaman dan pengembalian buku tanah fisik, bukan pada pemindaian atau alih media seluruh isi buku tanah. Penelitian masih terbatas pada prototipe dengan data contoh, sehingga belum mencakup input seluruh buku tanah, penerapan pada server operasional, integrasi dengan KKP atau sistem resmi pertanahan lainnya, dan evaluasi penggunaan dalam jangka panjang.

7.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus dapat mempertimbangkan penyempurnaan dan uji coba terbatas terhadap prototipe sebelum diterapkan secara operasional. Penyempurnaan perlu mencakup verifikasi kebutuhan pengguna, penetapan prosedur peminjaman dan pengembalian, pembatasan hak akses, kelengkapan informasi lokasi penyimpanan, pencadangan data, serta pengujian keamanan dan kinerja.

Pengembangan sistem pada tahap berikutnya juga diharapkan dapat menambahkan beberapa fitur pendukung, seperti notifikasi keterlambatan pengembalian arsip, sistem pencadangan data (backup), riwayat aktivitas pengguna (log activity), penggunaan barcode atau QR Code untuk identifikasi arsip, serta integrasi dengan sistem informasi pertanahan lainnya. Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum sampai pada tahap implementasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini hingga tahap implementasi, pengujian, dan evaluasi sistem, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas dan dampak penerapan sistem terhadap peningkatan kualitas pengelolaan arsip dan pelayanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, N., & Erawanta, T. (2023). Sistem informasi pertanahan sebagai alat untuk pengembangan. *Jurnal Magistra*, 72(1), 17–27.
- Alwi Awilo Haryada, Triase, Miftahul Jannah, H. A. (2024). *Implementasi Repository E- papers*. 7(April), 120–131.
- Aprilia, V., Rifai, Y. A., & Rahmi, Y. A. (2022). Pengelolaan Arsip Digital Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung 1). *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(2), 81–87.
- Azizah, F. K., & Rajab, R. (2025). *Strategi Implementasi Kebijakan Kearsipan Digital Pada Kementerian*. 7660–7670.
- Fitrianingsih, Riyadi, R., & Suharno. (2021). EVALUASI DIGITALISASI ARSIP PERTANAHAN DAN PETA BIDANG TANAH TERINTEGRASI MENUJU PELAYANAN ONLINE (Studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Tunas Agraria*, 4(1), 54–81.
- Hasibuan, A. Z. (2025). *Transformasi Teknologi Digitalisasi Arsip sebagai Upaya Optimalisasi Administrasi Pemerintahan Desa yang Efisien*. 6(2), 109–118.
- Hidayat, T., & Muttaqin, M. (2018). *Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis*. 6(1), 25–29.
- Nabila, A., Siregar, H. Y., & Irawati, N. (2023). Perancangan Sistem Pengarsipan Buku Tanah Berbasis Web Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang. *Bigint Computing Journal*, 1(1), 32–45.
- No, V., Informatika, P. S., & Hazairin, U. P. (2023). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan dan Pengarsipan Dokumen. *Jurnal Informatika*, 6(2).
- Nur Soulthoni, H. P., & Itasari, M. (2025). The Implementation of Electronic-Based Archiving to Accelerate Government

- Digitalization in Indonesia. *Indonesian Journal of Innovation and Applied Sciences (IJIAS)*, 5(1), 49–57.
- Saputra, Y., & Mardiaty, D. (2025). *Implementasi sistem informasi manajemen klinik menggunakan metode black box testing*. 13(1).
- Setiaji et al., (2024). Implementasi model unified modeling language (UML) pada perancangan sistem informasi data kependudukan dan bantuan sosial. *Jurnal*
- Sintagel, I., Putri, A., & Situmorang, H. A. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Peminjaman Warkah dan Buku Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Simalungun*. 2(2), 72–79.
- Uda, A. D., Nugroho, B. P., & Pakpahan, H. S. (2024). *Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Keluar Berbasis Web Pada Kantor Kecamatan Raren Batuah*. 2(2), 98–109.
- Wayahdi & Ruziq, 2023. (2023). *Pemodelan Sistem Penerimaan Anggota Baru dengan Unified Modeling Language (UML) (Studi Kasus : Programmer Association of Battuta)*. 12, 1514–1521.
- Herlambang, D. A., Kusuma, A. P., & Kirom, S. (2024). *Rancang Bangun Aplikasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web menggunakan Framework Nextjs (Studi Kasus : Pelayanan Umum Unisba Blitar)*. 4, 7163–7175.
- Rozi, F. (2025). *RANCANG BANGUN SISTEM KEARSIPAN BERBASIS WEB DI KANTOR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA MOJOKERTO DENGAN METODE PROTOTYPE*.

Buku

- H.M., J. (2008). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). Management Information Systems. Universitas Negeri Malang Repository.
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering : A practitioner's approach (8th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson Education Limited.

- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Fitria, R. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak*.
- Object Management Group. (2017). *OMG Unified Modeling Language (OMG UML), Version 2.5.1*. Object Management Group.
- International Organization for Standardization. (2017). *ISO/IEC/IEEE 12207:2017 Systems and software engineering: Software life cycle processes*. ISO.
- Sattar. (2019). *Manajemen Kearsipan*.
- Nicoara, R. (n.d.). *How to be a Web Developer*.
- Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d* (Issue January).

Peraturan Perundang-Undangan

- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152.
- Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 28.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 tentang *Penerbitan Dokumen Elektronik dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 461.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2026). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 93.